

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Secara keseluruhan proses merancang sistem informasi monitoring produksi pakaian melibatkan beberapa tahapan yang dimulai dari pengumpulan data yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan. Setelah itu, dilakukan analisa kebutuhan sistem untuk memahami kebutuhan pengguna yang akan diterapkan pada proses perancangan sistem dengan menggunakan UML, pengembangan sistem dengan mengimplementasikan struktur basis data dan pengkodean program, serta pengujian terhadap fungsionalitas fitur agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem berbasis website ini dilengkapi dengan beberapa fitur yaitu data pemesanan, data pembayaran, data produksi, data bahan baku, dan data laporan yang dapat dengan mudah dikelola dengan baik. Sistem ini dirancang agar pengguna dapat dengan mudah melakukan *update* data secara berkala untuk mendukung perusahaan agar dapat memonitoring proses produksi dan pengendalian produksi terhadap pesanan yang dipesan oleh *customer*.

#### **5.2 Saran**

Dalam penelitian ini, telah mengimplementasikan metode agile pada perancangan sistem informasi monitoring produksi pada usaha konveksi berbasis website. Sebagai langkah dalam menghasilkan kebutuhan layanan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, ada beberapa saran dari peneliti sistem ini sebagai berikut.

1. Supaya memastikan informasi dan data yang ditampilkan secara akurat dan selalu *up-to-date* diperlukan adanya pembaharuan secara berkala pada website FitTrack.
2. Mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan yang akan menggunakan sistem ini agar dapat memanfaatkan dan mengoperasikan penggunaan sistem dengan baik.
3. Melakukan evaluasi rutin terhadap website dengan melakukan peninjauan

terhadap fitur-fitur yang tersedia, dan memperhatikan aspek terhadap keamanan data dan informasi pada website.